

PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA)

by Elly Lestrai

Submission date: 16-Jun-2022 10:51AM (UTC+0700)

Submission ID: 1857704897

File name: 5.pdf (458.8K)

Word count: 2461

Character count: 15426

18

**PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG DAN KEBIJAKAN DIVIDEN
TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN YANG GO PUBLIC
DI BURSA EFEK INDONESIA)**

Elly Lestari

Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang

Email: lestarielly68@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap kinerja keuangan secara parsial dan simultan pada perusahaan yang go public di Bursa Efek Indonesia (BEI) studi kasus pada industri makanan dan minuman pada tahun 2013-2016. Analisa data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil analisis menunjukan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA) dan Dividend Payout Ratio (DPR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return on Assets (ROA).

Kata Kunci: Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Return on Assets (ROA).

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine how much influence the debt policy and dividend policy on financial performance partially and simultan on companies that go public on the Indonesia Stock Exchange (IDX) case studies in the food and beverage industry in 2013-2016. Data analysis was performed using multiple regression analysis. The results of the analysis show that Debt to Equity Ratio (DER) has a significant effect on Return On Assets (ROA) and Dividend Payout Ratio (DPR) does not significantly influence Return on Assets (ROA).

Keywords: Debt Policy, Dividend Policy, Return on Assets (ROA).

PENDAHULUAN

Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga

memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Nilai perusahaan tercermin dari harga saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham perusahaan maka akan semakin tinggi juga nilai perusahaan. Tingginya nilai perusahaan akan menggambarkan semakin sejahtera para pemegang saham perusahaan. Nilai saham akan ditentukan oleh banyak faktor yaitu keuntungan perusahaan, risiko dan faktor lain. Harga saham yang terjadi merupakan konsensus yang terjadi di pasar keuangan terhadap prospek dan risiko perusahaan di masa mendatang. Harga tersebut mencerminkan informasi besarnya aliran kas, *timing*, risiko dan lainnya yang dianggap relevan oleh investor.

Nilai perusahaan ditentukan oleh tiga faktor utama, yaitu faktor internal perusahaan, eksternal perusahaan dan teknikal. Faktor internal dan eksternal perusahaan merupakan faktor fundamental yang sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh para investor di pasar modal. Sedangkan faktor teknikal lebih bersifat teknis dan psikologis, seperti volume perdagangan saham, nilai transaksi perdagangan saham, dan kecenderungan naik turunnya harga saham.

Faktor internal dari perusahaan adalah faktor-faktor yang sering digunakan oleh calon investor dalam menilai kemampuan perusahaan dalam usahanya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Faktor-faktor tersebut diantaranya kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas dan keputusan investasi. Masing-masing dari faktor tersebut memiliki keterkaitan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kebijakan hutang yaitu kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menjalankan operasionalnya dengan menggunakan hutang keuangan atau financial leverage (Brigham dan Houston, 2011). Hutang merupakan sumber pendanaan eksternal perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya.

Kebijakan dividen yaitu kebijakan mengenai keputusan yang diambil

perusahaan mengenai ¹⁰ laba yang diperoleh apakah dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna membiayai investasi perusahaan di masa datang.

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa ⁷ kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauhmana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012:2).

Tujuan yang ingin dicapai dalam ² penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap kinerja keuangan secara parsial dan simultan ⁴ pada perusahaan yang go public di Bursa Efek Indonesia (BEI) studi kasus pada industri makanan dan minuman pada tahun 2013-2016.

LANDASAN TEORI

Kebijakan Hutang (DER)

Hutang merupakan salah satu sumber pendanaan *external* yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kebutuhan dana (Surya dan Rahayuningsih, 2012). Hampir semua perusahaan, baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar, pada umumnya mempunyai kewajiban atau hutang. Dalam pengertian sederhana, kewajiban adalah hutang yang harus dibayar oleh perusahaan. Secara lebih detail, hutang adalah kewajiban suatu perusahaan yang timbul dari transaksi pada waktu yang lalu dan harus dibayar dengan kas, barang atau jasa, di waktu yang akan datang. Kewajiban dikelompokkan menjadi kewajiban lancar dan kewajiban jangka panjang. Kewajiban lancar adalah hutang yang diharapkan akan dibayar dalam jangka waktu satu tahun atau satu siklus operasi normal perusahaan

(tergantung mana yang lebih panjang), dan dengan menggunakan aset lancar yang ada atau hasil dari pembentukan kewajiban lancar yang lain.

Sedangkan kewajiban jangka panjang merupakan kewajiban yang jatuh temponya melebihi satu tahun sejak tanggal neraca dan didukung dengan menerbitkan surat obligasi. Menurut Nasrizal dkk. (2010), menyatakan bahwa kebijakan hutang merupakan bagian dari pertimbangan jumlah hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa dan perusahaan akan berusaha mencapai suatu tingkat struktur modal yang optimal. Kebijakan hutang akan mendorong pihak manajer untuk lebih berhati-hati dalam mengoptimalkan penggunaan dana tersebut karena dengan hutang maka perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atas bunga dan pinjaman pokoknya secara periodik. Dengan demikian hutang akan mengurangi konflik keagenan antara manajer dengan para pemegang saham. Kekhawatiran akan kebangkrutan perusahaan akan mendorong pihak manajer agar lebih bijaksana dalam penggunaan dana tersebut. Pengukuran kebijakan hutang sering dilakukan dengan menggunakan *Debt Equity Ratio* yang menggambarkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Semakin rendah DER (*Debt Equity Ratio*) maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya.

Kebijakan Dividen (DPR)

Kebijakan dividen merupakan salah satu kebijakan yang harus di ambil manajemen untuk memutuskan apakah laba yang diperoleh perusahaan selama satu periode akan dibagi semua atau dibagi sebagian untuk dividen atau sebagian lagi tidak dibagikan. Manajemen mempunyai 2 alternatif perlakuan terhadap penghasilan bersih sesudah pajak perusahaan: (1) dibagi kepada para pemegang saham perusahaan dalam bentuk dividen, dan (2) diinvestasikan kembali ke perusahaan sebagai laba ditahan (*retained earning*). Ada beberapa faktor yang

menjadi pertimbangan dalam kebijakan dividen antara lain: posisi likuiditas perusahaan, kebutuhan dana untuk membayar utang, rencana perluasan usaha dan pengawasan terhadap perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel pengukuran untuk menilai penggunaan alternatif kebijakan dividen yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan sektor industri makanan dan minuman. Variabel tersebut adalah *Dividend Pay Out Ratio* (DPR)

Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas merupakan tolok ukur kinerja dan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Pada penelitian ini nilai profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA) yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Henry, 2016).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif/korelatif. Arikunto (2006) menyebutkan bahwa penelitian korelatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan, berapa erat hubungan tersebut, dan berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Untuk menghitung besarnya korelasi dapat digunakan metode statistik.

Penelitian ini dilaksanakan pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2016. Waktu penelitian pada bulan Desember 2018. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan metode dokumentasi, yaitu metode yang menghimpun informasi

dan data melalui metode studi pustaka, eksplorasi literatur-literatur dan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	5,419	9,755		,555	,588
1	X1	,573	,110	,861	5,196	,000
	X2	,213	,136	,260	1,570	,141

Dependent Variable: Y

Sumber : Pengolahan Data, 2018

Berdasarkan Tabel 1 dan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROA = 5,419 + 0,573DER + 0,213DPR$$

Uji Hipotesis

1) Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 2. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,822 ^a	,675	,625	16,56960

Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Pengolahan Data, 2018

Berdasarkan data yang tersaji pada Tabel 2, terlihat bahwa koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai adjusted R-square sebesar 0,625. Hal ini berarti bahwa 62,5% variabel dependen yaitu *Return On Assets* (ROA) dapat dijelaskan oleh dua variabel independen yaitu DER dan DPR. Sedangkan sisanya sebesar 37,5% *Return On Assets* (ROA) dijelaskan oleh variabel atau sebab-sebab lainnya di luar model.

2) Uji t

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis

14
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,419	9,755		,555	,588
1 X1	,573	,110	,861	5,196	,000
X2	,213	,136	,260	1,570	,141

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Pengolahan Data, 2018

Hipotesis 1

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh hasil estimasi variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar nilai $t = 5,196$ dengan probabilitas sebesar 0,000. Nilai signifikansi dibawah 0,05 menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa kebijakan hutang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan pendanaan melalui hutang akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dimana perusahaan yang memiliki hutang akan membayar bunga pinjaman yang dapat mengurangi penghasilan kena pajak yang dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham. Menurut Brigham dan Houston (2011) bahwa peningkatan hutang dapat diartikan pihak luar mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya dimasa yang akan datang atau risiko bisnis yang rendah, sehingga penambahan hutang telah memberikan sinyal positif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Darmawan (2013) dan Lestari dkk (2012).

Hipotesis 2

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil estimasi variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebesar nilai $t = 1,570$ dengan probabilitas sebesar 0,141. Nilai

signifikansi diatas 0,05 menunjukkan bahwa variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Hasil ini sesuai dengan teori dividen irelevan yang dikemukakan oleh Miller dan Modigliani (MM) yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen merupakan sesuatu yang bersifat irelevan, artinya tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang ditulis oleh Herawati (2013), Mardiyati dkk (2012), dan Lestari dkk (2012).

3) Uji F

Tabel 4. Pengujian Pengaruh Simultan

17
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7411,977	2	3705,988	13,498	,001 ^b
	Residual	3569,173	13	274,552		
	Total	10981,149	15			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Pengolahan Data, 2018

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh bahwa model persamaan ini memiliki F hitung sebesar 13,498 dan dengan tingkat signifikansi 0,001 menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) dapat dijelaskan oleh DER dan DPR. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *Return On Assets* (ROA).

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Variabel kebijakan hutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Variabel kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. Hasil uji simultan (F) menunjukkan bahwa kebijakan hutang dan kebijakan dividen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI. Jakarta : Rineka Cipta
- Azhari. 2018. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2014*. JOM FISIP Vol. 5 No. 1 – April 2018
- Brigham dan Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku Kedua*. Edisi 10. Jakarta : Salemba Empat
- Brigham dan Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku Kedua*. Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat

Chaidir Thaib dan Rita Taroreh. 2015. *Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Foods And Beverages Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2014)*. Jurnal EMBA 215 Vol.3 No.4 Desember 2015, Hal. 215-225

Dewi Martha Sofia & Lena Farida. 2017. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Perdagangan Besar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014*. JOM FISIP Vol. 4 No. 2 – Oktober 2017

Dwi Prastowo dan Rifka Juliaty. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN

Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta.

Gitosudarmo, Indrio. 2002. *Manajemen Keuangan, Edisi 4*, Yogyakarta : BPFE UGM

Hanafi, M.M dan Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN

Hanafi, Mamduh M. 2015. *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta : BPFE

Hennessy, C.A., Levy, A dan Whited, T. M. 2007. *Testing Q theory with Financing Frictions*. Journal of Financial Economics. Vol. 83, Issue 3, pp: 691-717

- Hennessy, C.A dan Whited, T.M. 2007. *How Costly Is External Financing? Evidence from a Structural Estimation*. The Journal of Finance. Vol. 62, Issue 4, pp: 1705-1745
- Henry. 2016. *Analisis Laporan Keuangan (Integrated dan Comprehensive Edition)*. Jakarta : PT Giasindo
- Kasmir, 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Keown, Arthur J dan John D Martin *et al.* 2011. *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan. Terjemahan oleh Marcus Prihminto Widodo. Jilid 1. Edisi Kesepuluh*. Jakarta : PT. Indeks
- Margono. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Morrow, J.L., Sirmon, D. G., Hitt, M.A dan Holcomb, T.R. 2007. *Creating Value in the Face of Declining Performance: Firm Strategies and Organizational Recovery*. Strategic Management Journal. Vol. 28, Issue 3, pp:271-283
- Mulyadi. 2001. *Balanced Scorecard : Alat Manajemen Kontemporer Untuk Pelipatgandaan Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Salemba Empat
- Mulyadi. 2007. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat

- Munawir, S. 2004. *Analisa Laporan Keuangan. Edisi ke-4*. Yogyakarta : Liberty
- Nardi Sunardi. 2017. *Determinan Kebijakan Utang Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Perusahaan (Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq.45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011- 2015)*. Jurnal Sekuritas Vol. 1, No.1 / September 2017 ISSN No.2581-2696
- Nini, G., Smith, D.C dan Sufi, A. 2009. *Creditor Control Rights and Firm Investment Policy*. Journal of Financial Economics. Vol. 92, Issue 3, pp:400-420
- Rachel Kristiana. 2014. *Kebijakan Utang Sebagai Determinan Kinerja Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Multiparadigma Volume 5 Nomor 3 Halaman 345- 510, pISSN 2086-7603, eISSN 2089-5879
- Sudjaja dan Barlian. 2003. *Manajemen Keuangan. Edisi ke-5*. Jakarta : Literata Lintas Media
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Sutrisno. 2001. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Ekonisia
- Sutrisno. 2008. *Manajemen Keuangan (Teori, Konsep dan Aplikasi). Edisi Pertama. Cetakan Kedua*. Yogyakarta : Ekonisia

Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan : Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan. Edisi Baru*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA)

ORIGINALITY REPORT

22%
SIMILARITY INDEX

2%
INTERNET SOURCES

20%
PUBLICATIONS

7%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** Rabi'ah Dea Ihsaniah, Mohamad Adam, Yuliani *. "PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, FIRM SIZE DAN SOLVABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA", Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium, 2020
Publication **2%**
- 2** Mislia Ambar Sari, Lela Nurlaela Wati, Bambang Rahardjo. "PERAN PROFITABILITAS DALAM MEMODERASI PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN", JURNAL AKUNTANSI, 2020
Publication **2%**
- 3** Suwanto Suwanto. "FINANCIAL RATIO ANALYSIS TO ASSESS FINANCIAL PERFORMANCE OF COOPERATIVES", FIDUSIA : JURNAL KEUANGAN DAN PERBANKAN, 2018 **2%**

4

Idham Lakoni. "PENGARUH PENGUMUMAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA", Creative Research Management Journal, 2018

Publication

1 %

5

Submitted to Atma Jaya Catholic University of Indonesia

Student Paper

1 %

6

Lulu Almarjan, Deni Muhammad Danial, Dicky Jhoansyah. "Pengaruh Free Cash Flow terhadap Kebijakan Hutang", BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting, 2020

Publication

1 %

7

Muhammad Maulana. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT BAYAN RESOURCE Tbk Per 2015-2017", Research Journal of Accounting and Business Management, 2018

Publication

1 %

8

Ardi Tri Pangestu, Ade Suryana. "Market Value Ratio Analysis of Stock Returns In Companies With Largest Market Capitalization Period 2014-2018", Neraca : Jurnal Akuntansi Terapan, 2020

Publication

1 %

9

Sutrisno, Luky Retno Sari. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Studi Pada Sektor Property dan Real Estate", EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya, 2020

Publication

1 %

10

Nisrina Oktavia Lestari. "PENGARUH DEBT EQUITY RATIO (DER), RETURN ON ASSET (ROA), CASH POSITION (CASH), ASSET GROWTH (GROWTH) TERHADAP DIVIDEN PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2016", Aplikasi Administrasi: Media Analisa Masalah Administrasi, 2019

Publication

1 %

11

Justita Dura. "PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN CURRENT RATIO (CR) TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA", RISTANSI: Riset Akuntansi, 2021

Publication

1 %

12

Susi Sulastri, Yane Devi Anna. "Pengaruh Financial Distress Dan Leverage Terhadap

1 %

Konservatisme Akuntansi", Akuisisi: Jurnal Akuntansi, 2018

Publication

13

Toni Gunawan, Endang Rusdianti.
"PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO,
PROFITABILITY DAN FIRM SIZE TERHADAP
EFFETIVE TAX RATE SERTA DAMPAKNYA
TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO", Jurnal
Riset Ekonomi dan Bisnis, 2019

Publication

1 %

14

Submitted to Lambung Mangkurat University

Student Paper

1 %

15

Lola Dwi Antikasari, Rosa Nikmatul Fajri, Riana
R Dewi. "Determinan Kinerja Keuangan Yang
Ditinjau Dari Good Corporate Governance,
Leverage dan Ukuran Perusahaan (Sub.
Sector Perusahaan BUMN yang Terdaftar Di
BEI tahun 2013-2018)", Owner (Riset dan
Jurnal Akuntansi), 2020

Publication

1 %

16

Melinda Majid, Shanti Lysandra, Indah Masri,
Widyaningsih Azizah. "PENGARUH
KECAKAPAN MANAJERIAL TERHADAP
MANAJEMEN LABA AKRUAL DAN RIIL", Jurnal
Ilmiah Akuntansi dan Manajemen, 2020

Publication

1 %

17

Submitted to Universitas Kristen Duta Wacana

Student Paper

1 %

18	Moh. Zaki Kurniawan. "Analisis Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Indeks Lq-45", Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiiri, 2020	1 %
Publication		

19	Submitted to Clayton College & State University	1 %
Student Paper		

20	Angga Kurniawan. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dengan Menjadikan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderate Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (JII 2007 – 2011)", Akuisisi: Jurnal Akuntansi, 2017	1 %
Publication		

Exclude quotes	Off
----------------	-----

Exclude matches	Off
-----------------	-----

Exclude bibliography	Off
----------------------	-----